

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah disampaikan diatas mengenai Humanisasi Pembelajaran Berbasis Metode *TEACCH* pada Anak Autis di SLB Bhakti Pemuda Kota Kediri, dapat disimpulkan bahwa:

1. Humanisasi Pembelajaran Anak Autis di SLB Bhakti Pemuda Kota Kediri dengan cara kita menghargai setiap keunikan dan keberagaman yang dimiliki oleh anak autis. Salah satu anak autis yang di SLB Bhakti Pemuda mampu mewakili lomba bocee putri di tingkat provinsi Jawa Timur. Hal ini menunjukkan bahwa humanisasi pembelajaran mampu menciptakan dasar yang mendukung bagi anak berkebutuhan khusus untuk merasa dihargai, diakui serta di dukung kemampuannya sehingga pada akhirnya anak bisa mengejar potensi-potensi yang anak miliki. Selain itu dengan memperhatikan aspek humanisasi ini penggunaan media laptop dalam pembelajaran matematika bagi anak autis dapat menjadi alat yang cukup efektif dalam mendukung perkembangan mereka meskipun masih terdapat beberapa kendala.
2. Penerapan Metode *TEACCH* pada Anak Autis di SLB Bhakti Pemuda Kota Kediri yakni pengaturan lingkungan pembelajaran dengan mendesain lingkungan yang mendukung berdasarkan kemampuan masing-masing anak. Pengaturan lingkungan seperti penataan kelas dan kursi secara tepat mampu membuat siswa mudah menerima instruksi yang disesuaikan

dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan mereka yang dapat meningkatkan pemahaman dari materi pelajaran yang telah diberikan. Penggunaan visual di SLB Bhakti Pemuda kurang memadai dalam hal penerapan metode *TEACCH* ini yang dikarenakan tidak adanya visual yang berupa jadwal kegiatan anak selama di sekolah. Ibu Endang juga merasakan bahwa dengan adanya penerapan metode *TEACCH* yang berupa penataan lingkungan ini bisa memberikan dampak yang baik bagi anak autis berupa perkembangan positif untuk pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SLB Bhakti Pemuda Kota Kediri, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah SLB Bhakti Pemuda Kota Kediri

Diharapkan untuk terus melakukan evaluasi secara mendalam serta memberikan motivasi kepada guru agar mampu memberikan teladan yang baik bagi siswa yang memiliki keterbatasan.

2. Bagi Guru

Hendaknya guru senantiasa bersabar dalam menghadapi siswa, memahami setiap kebutuhan anak dan memberikan dukungan serta arahan untuk menunjang kemajuan perkembangan anak.

3. Bagi Orangtua

Diharapkan untuk selalu melakukan komunikasi terbuka dengan guru, tetap memberikan arahan kepada anak, dan mengajarkan kepada anak apa yang telah diajarkan sebelumnya selama di sekolah.

4. Bagi Siswa

Hendaknya anak lebih peka terhadap lingkungan di sekitarnya dan selalu konsisten untuk melakukan pelatihan yang berkaitan dengan humanisasi.

